

Article

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang Tahun 2023

Miftahul Jannah<sup>1</sup>, Musmundiroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 05, 2024  
Final Revision: March 15, 2024  
Available Online: March 25, 2024

### KEYWORDS

Kepatuhan Ibu Hamil, Tablet Fe

### CORRESPONDENCE

Phone: 082128754599  
E-mail: miftahulljanah5@gmail.com

### ABSTRACT

Anemia masih menjadi masalah pada ibu hamil dengan prevalensi sebanyak 48,9%. Pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi Tablet Fe. Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan USG di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang pada bulan Januari-Mei tahun 2023 dengan total sampel, sebanyak 55 orang.

Instrument pengumpulan data dengan data primer, analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariante dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan ( $P = 0,000$ ), pengetahuan ( $P = 0,001$ ), pekerjaan ( $P = 0,006$ ), paritas ( $P = 0,003$ ), umur ( $P = 0,014$ ), dan dukungan keluarga ( $P = 0,002$ ) memiliki hubungan bermakna, dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, paritas, umur dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe. Adapun variabel yang paling besar hubungannya yaitu pendidikan dengan nilai *Odds Ratio* (OR) 28,800.

Diharapkan Ibu hamil mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada saat dilakukan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mengonsumsi tablet Fe dan hendaknya ibu hamil selalu mengonsumsi TTD pada masa kehamilan dan dibarengi dengan konsumsi makanan yang bergizi seimbang guna membantu penyerapan zat besi maupun dari sumber makanan tersebut..

## I. INTRODUCTION

Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% dan 89% dengan menetapkan Hb < 11 gr/dl. Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trimester pertama, 13,6% pada trimester kedua dan 24,8% pada trimester ketiga (Yunika, 2021). Menurut WHO persentasi ibu hamil dengan kekurangan zat besi sekitar 35-37% anemia akibat defisiensi besi (Paendong et al., 2016).

Berdasarkan data Open Jabar angka kejadian anemia pada ibu hamil pada tahun 2020 sebesar 63.246 orang dan di Kabupaten Bekasi sebesar 37,3% ibu hamil dengan anemia. Hal ini karena kurangnya konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil. Dimana sebanyak 61,9% ibu hamil tidak mendapatkan tablet tambah darah atau < 90 butir (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022. Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

### Analisis Univariat

Tabel 5.1  
Distribusi Frekuensi Kepatuhan, Pendidikan, Pengetahuan, pekerjaan, Paritas, Umur, dan Dukungan Keluarga.

VARIABEL	FREKUENSI (N)	PRESENTASE (%)
Kepatuhan		
0. Tidak patuh	20	36,4
1. Patuh	35	63,6
	55	100

Dari survey awal di bulan Januari-Mei 2023 yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sukatenang, dengan melakukan pemeriksaan Laboratorium pada 250 ibu hamil trimester III yang sedang melakukan Pemeriksaan USG Kandungan, terdapat 51 (20,4%) ibu hamil trimester III mengalami anemia, ibu hamil tersebut tidak rutin dan ada yang tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, malas untuk mengkonsumsi tablet Fe dan kurangnya pengetahuan akan manfaat tablet Fe.

## II. METHODS

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan USG kandungan di Puskesmas Sukatenang pada bulan Januari - 2022 dengan sampel yakni total sampel sebanyak 55 ibu hamil. Instrument pengumpulan data dengan data primer, analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariate dengan uji chi square.

## III. RESULT

Pendidikan		
0. Rendah	7	12,7
1. Tinggi	48	87,3
	55	100

Pengetahuan		
0. Kurang	14	25,5
1. Baik	41	74,5
	55	100

Pekerjaan		
0. Tidak Bekerja	41	74,5
1. Bekerja	14	25,5
	55	100

Paritas		
0. Multipara	34	61,8
1. Primipara	21	38,2
	55	100

Umur			
0.	<20 tahun dan >35 tahun	9	16,4
1.	20-35 tahun	46	83,6
		55	100

  

Dukungan Keluarga			
0.	Kurang Mendukung	13	23,6
1.	Mendukung	42	76,4
		55	100

**Analisis Bivariat**

**Tabel 5.2**  
**Hubungan pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Pendidikan	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
Rendah	8	88,9	1	11,1	9	100	0,000	28,800
Tinggi	10	21,7	36	78,3	46	100		
<b>Total</b>	<b>18</b>		<b>37</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

**Tabel 5.3**  
**Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
Kurang	11	78,6	3	21,4	14	100	0,001	13,037
Baik	9	22	32	78	41	100		
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>35</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

**Tabel 5.4**  
**Hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Pekerjaan	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
Tidak bekerja	17	41,5	24	58,5	41	100	0,006	5,597
Bekerja	3	21,4	11	78,6	14	100		
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>35</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

**Tabel 5.5**  
**Hubungan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Paritas	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
Multipara	18	52,9	16	47,1	34	100	0,003	10,688
Primipara	2	9,5	19	90,5	21	100		
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>35</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

**Tabel 5.6**  
**Hubungan umur terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Umur	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
< 20 tahun dan ≥35 tahun	7	77,8	2	22,2	9	100	0,014	8,885
20-35 tahun	13	28,3	33	71,7	46	100		
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>35</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

**Tabel 5.7**  
**Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Pukesmas Sukatenang tahun 2023**

Dukungan Keluarga	Kepatuhan				Total		P value	OR
	Tidak patuh		Patuh		n	%		
	f	%	f	%				
Kurang	10	76,9	3	23,1	13	100	0,002	10,667
Mendukung	10	23,8	32	76,2	42	100		
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>35</b>		<b>55</b>	<b>100</b>		

## IV. DISCUSSION

### A. Hubungan pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh  $p$  value = 0,000 ( $p$  value < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu dengan pendidikan rendah berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 28,800 kali lipat dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi. Menurut Arikunto (2012), kategori tingkat pendidikan yaitu pendidikan rendah (SD-SMP), pendidikan tinggi (SMA-Perguruan tinggi).

Penelitian ini sejalan dengan (Elfina & Nuraiman, 2023). Hasil Uji statistik dengan

*Chi Square* didapatkan nilai  $P = 0,00 < \alpha = 0,05$ , yang menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi.

Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai  $p$ -value  $0,001 < \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu (Agustin, 2019).

### B. Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh  $p$  value = 0,001 (<0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Odd Ratio (OR)

sebesar 13,037, artinya ibu dengan pengetahuan kurang berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 13,037 kali lipat dibandingkan ibu dengan pengetahuan baik. Ibu yang berpengetahuan baik akan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk lebih patuh mengkonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan cukup, ibu yang berpengetahuan cukup akan kurang dalam mengambil keputusan untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (Ariesta & Naufalia, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan (Yusuf et al., 2022), dari 64 responden yang memiliki pengetahuan yang baik lebih banyak yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah yaitu 40 (78,1%), dibandingkan yang tidak patuh yaitu 14 (21,9%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p$  value = hasil  $0,019 < 0,05$  atau ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

### C. Hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh  $p$  value = sebesar 0,006 (<0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Odd Ratio (OR) sebesar 5,597, artinya ibu yang tidak bekerja berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 5,597 kali lipat dibandingkan ibu yang bekerja.

Sejalan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini

dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.043 yang artinya ibu hamil yang bekerja lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya ibu hamil yang tidak bekerja tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe (Ahmad & Kushermanto, 2016).

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$ -value  $0,002 < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu (Agustin,2019).

#### **D. Hubungan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh  $p$  value = sebesar 0,003 ( $<0.05$ ), artinya ada hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Odd Ratio (OR) sebesar 10,688, artinya ibu dengan paritas multipara berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 10,688 kali lipat dibandingkan ibu dengan paritas primipara.

Menurut Manuaba (2013), menyatakan bahwa seharusnya ibu dengan paritas multipara memiliki lebih banyak pengalaman dan pemikiran yang baik yang terkait dengan kesehatan dirinya sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustin, 2019), dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $p$ -value  $0,000 < \alpha (0,05)$  artinya ada pengaruh paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di

Wilayah Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

#### **E. Hubungan umur terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang.

Hasil analisis menggunakan uji *Chi Square* didapatkan nilai  $p$  value sebesar 0,014 ( $<0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Odd Ratio (OR) sebesar 8,885, artinya ibu dengan paritas multipara berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 8,885 kali lipat dibandingkan ibu dengan paritas primipara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraini, 2018), diperoleh bahwa ibu hamil berumur 20-35 tahun. Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan regresi ordinal didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan umur ibu hamil dengan kategori umur  $< 20$  tahun terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) ( $p = 0,000 <0,05$ ).

Menurut hasil penelitian lain yang dilakukan (Ahmad & Kushermanto, 2016), dapat ditunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yaitu 0.029 yang artinya ibu hamil dalam usia tidak beresiko (20-35 tahun) lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe daripada ibu hamil dalam usia yang beresiko ( $< 20$  atau  $> 35$  tahun).

#### **F. Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi

tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sukatenang.

Hasil analisis menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai p value sebesar 0,002 ( $<0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Odd Ratio (OR) sebesar 10,667, artinya ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga berpeluang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 10,667 kali lipat dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristianingsih dan Retno, 2015), dengan hasil uji chi square p value 0,001 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester II dan III mengkonsumsi suplementasi tablet Fe dengan kategori cukup tinggi.

Sejalan dengan hasil penelitian (Yunita, 2018), sebagian besar ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga kurang, sebanyak 29 orang (82,9%) tidak mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,003$ . Dengan nilai  $p < (\alpha = 0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya.

### Kesimpulan

1. Adanya hubungan antara pendidikan terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 28,800.
2. Adanya hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 13,037.
3. Adanya hubungan antara pekerjaan terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester

III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 5,597.

4. Adanya hubungan antara paritas terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 10,688.
5. Adanya hubungan antara umur terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 8,885.
6. Adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan Ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 10,667.

Saran untuk ibu hamil Diharapkan Ibu hamil diharapkan mengikuti kegiatan posyandu dan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada saat dilakukan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe.

### Referensi

1. Agustin, N. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu*.
2. Ahmad, Z., & Kushermanto, E. P. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(2), 1–6.
3. Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22. <https://doi.org/10.30994/sjik.v7i1.141>
4. Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstetika Scientia*, 4(1), 381–400.
5. Arikunto, 2012. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

6. Elfina, & , Nuraiman, R. W. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Tinggede. *Journal Of Social Science Research*, 3(2807–4238),11518–11524.  
<https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1718>
7. Kristianingsih dan Retno. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dan III Mengonsumsi Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopo Kabupaten Jombang. *Jurnal Stikes Pemkab Jombang*, 1–7.
8. Manuaba. 2013. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Edisi 2. Jakarta : EGC
9. Paendong, F. T., Suparman, E., & Tendean, H. M. M. (2016). Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado. *E-CliniC*, 4(1).  
<https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.10985>
10. Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan*, 2(2), 1–7.  
<https://doi.org/10.30812/nutriology.v2i2.1583>
11. Yunita, N. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018*. 7(7), 337–346.
12. Yusuf, K., Wahyuni Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas laying Kota Makassar, F., Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi, F., Yanti, R., Wahyuni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang, F., & Korespondensi, M. (2022). *Factors Related to Compliance With Fe Tablet Consumption in Pregnant Women in Makassar City* (Vol. 4, Issue 2).

## **BIOGRAPHY**

### **First Author**

Nama : Miftahul Jannah, S. Keb  
Pendidikan : DIII Poltekkes Kemenkes  
Depkes Bandung  
S1 Kebidanan Universitas  
Medika Suherman  
Afiliasi : Universitas Medika  
Suherman  
Email : [miftahulljanah5@gmail.com](mailto:miftahulljanah5@gmail.com)

### **Second Author**

Nama : Musmundiroh, SST., M. Kes  
Pendidikan : DIII Poltekkes Kemenkes  
Depkes Bandung  
S1 Kebidanan Universitas  
Medika Suherman  
Afiliasi : Universitas Medika  
Suherman  
Email : [miftahulljanah5@gmail.com](mailto:miftahulljanah5@gmail.com)